

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi dari efek Doppler	8
Gambar 2.2 Ilustrasi dari performansi throughput IEEE 802.11ah di MCS berbeda	13
Gambar 2.3 Struktur dasar frame AID [13].....	15
Gambar 2.4 Mekanisme RAW [8]	16
Gambar 2.5 Interval DTIM dan TIM [25].....	17
Gambar 3.1 Model dan interaksi lapis PHY dan MAC pada Wi-Fi NS-3, warna abu-abu menunjukkan perubahan komponen pada implementasi simulasi [9].....	23
Gambar 3.2 Diagram Alir.....	26
Gambar 4.1 Delay skenario perubahan kepadatan node pada 100 node, $v = 5$ km/h.....	39
Gambar 4.2 Delay skenario perubahan kepadatan node pada 100 node, $v = 10$ km/h.....	39
Gambar 4.3 Delay skenario perubahan kepadatan node pada 200 node, $v = 5$ km/h.....	40
Gambar 4.4 Delay skenario perubahan kepadatan node pada 200 node, $v = 10$ km/h.....	40
Gambar 4.5 Throughput skenario perubahan kepadatan node pada 100 node, $v =$ 5 km/h.....	44
Gambar 4.6 Throughput skenario perubahan kepadatan node pada 100 node, $v =$ 10 km/h.....	44
Gambar 4.7 Throughput skenario perubahan kepadatan node pada 200 node, $v =$ 5 km/h.....	45
Gambar 4.8 Throughput skenario perubahan kepadatan node pada 200 node, $v =$ 10 km/h.....	45
Gambar 4.9 PDR skenario perubahan kepadatan node pada 100 node, $v = 5$ km/h	49
Gambar 4.10 PDR skenario perubahan kepadatan node pada 100 node, $v = 10$ km/h.....	50
Gambar 4.11 PDR skenario perubahan kepadatan node pada 200 node, $v = 5$ km/h.....	50

Gambar 4.12 PDR skenario perubahan kepadatan node pada 200 node, $v = 10$ km/h.....	51
Gambar 4.13 Delay skenario perubahan durasi dan jumlah RAW Slot, $v = 5$ km/h	54
Gambar 4.14 Delay skenario perubahan durasi dan jumlah RAW Slot, $v = 10$ km/h.....	55
Gambar 4.15 Throughput skenario perubahan durasi dan jumlah RAW Slot, $v = 5$ km/h	57
Gambar 4.16 Throughput skenario perubahan durasi dan jumlah RAW Slot, $v = 10$ km/h	58
Gambar 4.17 PDR skenario perubahan durasi dan jumlah RAW Slot, $v = 5$ km/h	60
Gambar 4.18 PDR skenario perubahan durasi dan jumlah RAW Slot, $v = 10$ km/h	61